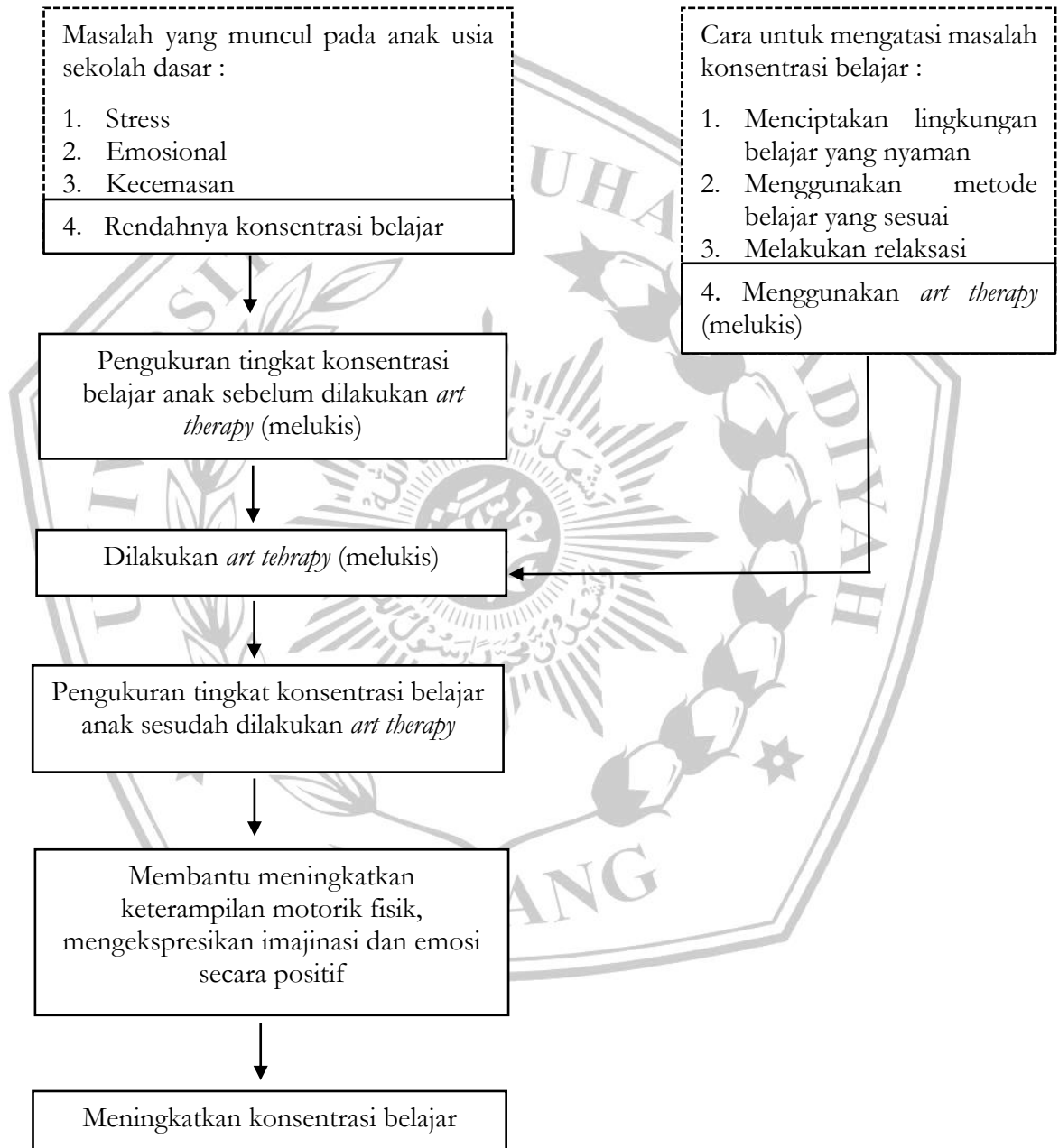


BAB III

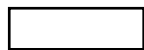
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:



: Diukur



: Tidak diukur

Berdasarkan kerangka konsep di atas, dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana pengaruh pemberian *art therapy* (melukis) terhadap tingkat konsentrasi belajar pada anak usia sekolah dasar. Masalah yang muncul pada anak usia sekolah dasar antara lain adalah stress, emosional, kecemasan, dan rendahnya tingkat konsentrasi belajar pada anak. Kemudian masalah yang akan diukur pada penelitian ini adalah rendahnya tingkat konsentrasi belajar. Sedangkan cara untuk mengatasi masalah rendahnya konsentrasi belajar antara lain dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, menggunakan metode belajar yang sesuai, melakukan relaksasi, dan menggunakan *art therapy* berupa kegiatan melukis.

Sebelum dilakukan kegiatan *art therapy* (melukis), terlebih dahulu akan dilakukan pengukuran tingkat konsentrasi belajar anak sebelum dilakukan terapi. Kemudian dilakukan kegiatan *art therapy* dan dilanjutkan dengan pengukuran tingkat konsentrasi belajar anak sesudah dilakukan terapi. Kegiatan *art therapy* ini dapat membantu anak dalam meningkatkan keterampilan motorik fisik, mengekspresikan imajinasi dan emosi secara positif. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya pemberian *art therapy* (melukis) pada anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam belajar dapat teratasi.

3.2 Hipotesis

Bedasarkan pemaparan diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh pemberian *art therapy* (melukis) terhadap konsentrasi belajar pada anak usia sekolah dasar.

